

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada bab 4 ini terdiri dari gambaran lokasi penelitian, data umum, data khusus, dan pembahasan. Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian Gambaran Derajat Low Back Pain Pada Pegawai Home Industri Shuttlecock Di Teluk Pelabuhan Ratu Arjosari Kota Malang. Pada data umum penelitian pada karakteristik responden yang meliputi umur, jenis kelamin, masa kerja, lama kerja. Sedangkan pada data khusus berisi tentang tingkatan *low back pain* yaitu minimal disability, moderator disability, severe disability, crippled dan sudah sangat tersiksa, dengan hasil minimal disability yang paling banyak sebanyak 17 responden.

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat pada penelitian Gambaran Derajat Low Back Pain Pada Pegawai *Home Industri Shuttlecock* Di Teluk Pelabuhan Ratu Arjosari Kota Malang. Kelurahan Arjosari terletak di wilayah Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Kelurahan Arjosari terdiri dari lima RW (Rukun Warga) dan 34 RT (Rukun Tetangga). Luas wilayah di Kelurahan Arjosari sendiri sebesar 1.130 Km² . Secara administratif, kelurahan Arjosari dikelilingi oleh kelurahan lainnya yang ada di Kota Malang. Disebelah utara, Kelurahan Arjosari berbatasan langsung dengan Kelurahan Balarjosari, Kecamatan Blimbing. Sebelah timur, kelurahan ini berbatasan langsung dengan Kelurahan Tirtomyo, Kecamatan Pakis,

Kabupaten Malang.

Sebelah Selatan dan barat, Kelurahan Arjosari berbatasan dengan Kelurahan Polowijen, Kecamatan Blimbing.

4.1.2 Data Umum

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Pegawai *Home Industri Shuttlecock* Di Teluk Pelabuhan Ratu Arjosari Kota Malang sebanyak 30 responden. Pada data umum penelitian pada karakteristik responden yang meliputi umur, jenis kelamin, masa kerja dan lama kerja

Table 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden Pegawai *Home Industri Shuttlecock* Di Teluk Pelabuhan Ratu Arjosari Kota Malang

No	Data Umum	n	%
1	Umur		
	18-25 Tahun	10	33
	25-40 Tahun	7	23
	> 41 Tahun	13	44
	Total	30	100
2	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	14	47
	Perempuan	16	53
	Total	30	100
3	Masa Kerja		
	1-5 Tahun	15	50
	6-10 Tahun	3	10
	11-20 Tahun	3	10
	21-30 Tahun	8	27
	31-40 Tahun	1	3
	> 40 Tahun	0	0
	Total	30	100
4	Lama Kerja		
	≤ (kurang) 8 jam	18	60
	≥ (lebih) 8 jam	12	40
	Total	30	100

Sumber : Lembar kusioner, Juni 2022

Berdasarkan tabel 4.1 diatas di dapatkan data status responden hampir seluruhnya sebanyak 13 responden (44%) didominasi oleh responden berumur lebih 41 tahun dan sebagian kecil 7 responden (23%) berusia 25-40 tahun, pada data jenis kelamin sebagian besar 16 responden (53%) responden berjenis kelamin perempuan dan hampir setengahnya 14 responden (47%) berjenis kelamin laki-laki. Setengahnya yaitu 15 responden (50%) masa kerja 1-5 tahun dan sebagian kecil 3 responde (110%) masa kerja 6-10 tahun dan 3 responden (10%) masa kerja 11-20 tahun. Lebih setengahnya yaitu 18 responden (60%) lama kerja ≤ 8 jam dan sebagian kecil yaitu 12 (40%) lama kerja ≥ 8 jam.

4.1.3 Data Khusus

Data khusus pada penelitian ini yaitu *moderator disability, minimal disability, severe disability, crippled*, sudah sangat tersiksa.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Derajat Low Back Pain Pada Pegawai *Home Industri Shuttlecock* Di Teluk Pelabuhan Ratu Arjosari Kota Malang

Nyeri <i>Low Back Pain</i>	n	%
<i>Moderate Disability</i>	11	37
<i>Minimal Disability</i>	17	57
<i>Severe Disability</i>	2	6
<i>Completely Disability</i>	0	0
Sudah Sangat Tersiksa	0	0
Total	30	100

Sumber : Lembar Kuesioner, Juni 2022

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diinterpretasikan bahwa Derajat Low Back Pain Pada Pegawai *Home Industri Shuttlecock* didapatkan hasil sebagian besar (17 responden 57%) *minimal disability* dan paling kecil (2 responden 6%) *severe disability*.

4.1.4 Tabulasi Silang

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum dan Data Khusus Derajat Low Back Pain Pada Pegawai *Home Industri Shuttlecock* Di Teluk Pelabuhan Ratu Arjosari Kota Malang

Data Umum	Minimal Disability		Moderator Disability		Severe Disability		Jumlah	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Umur								
18-25 Tahun	8	47	2	18	0	0	10	33
25-40 Tahun	4	23	3	28	0	0	7	23
> 41 Tahun	5	30	6	54	2	100	13	44
Total							30	100
Jenis Kelamin								
Laki-Laki	10	59	3	27	1	50	14	47
Perempuan	7	41	8	73	1	50	16	53
Total							30	100
Masa Kerja								
1-5 Tahun	10	58	5	45	0	0	15	50
6-10 Tahun	2	12	1	10	0	0	3	10
11-20 Tahun	3	18	0	0	0	0	3	10
21-30 Tahun	2	12	5	45	1	50	8	27
31-40 Tahun	0	0	0	0	1	50	1	3
> 40 Tahun	0	0	0	0	0	0	0	0
Total							30	100
Lama Kerja								
≥ 8 Jam	12	75	9	82	0	0	21	70
≤ 8 Jam	4	25	3	18	2	100	9	30
Total							30	100

Sumber : Lembar kuesioner, Juni 2022

Berdasarkan data tabulasi silang diatas pada data sebagian besar (13 responden atau 44%) berumur lebih 41 tahun dan sebagian kecil (7 responden atau 23%) berusia 25-40 tahun. Pada data jenis kelamin sebagian besar (16 responden atau 53%) berjenis kelamin perempuan dan hampir setengahnya (14 responden atau 47%) berjenis kelamin laki-laki. Setengahnya yaitu (15 responden atau 50%) masa kerja 1-5 tahun

dan sebagian kecil yaitu (3 responden atau 110%) masa kerja 6-10 tahun dan (3 responden atau 10%) masa kerja 11-20 tahun. Hampir setengahnya yaitu (12 responden atau 75%) lama kerja ≤ 8 jam dan sebagian kecil yaitu (2 responden atau 100%) lama kerja ≥ 8 jam perhari. Derajat Low Back Pain Pada Pegawai *Home Industri Shuttlecock* didapatkan hasil sebagian besar (17 responden 57%) *minimal disability* dan paling kecil (2 responden 6%) *severe disability*.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 di dapatkan bahwa sebagian besar yaitu (17 reponden atau 57%) mengalami *minimal disability*, hampir setengah moderator dissability (11 responden atau 37%) dan terendah yaitu *severe disability* (2 reponden atau 6%). Dalam penelitian ini didapatkan hasil dalam kategori derajat low back pain dimungkinkan dipengaruhi oleh umur, jenis kelamin, masa kerja dan lama kerja.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3. Sebagian besar (8 responden atau 47%) berumur 18-25 tahun mengalami *minimal disability*. Secara teori umumnya keluhan otot skeletal mulai dirasakan pada usia kerja. Keluhan pertama biasanya dirasakan pada usia 20 tahun dan keluhan meningkat sejalan dengan bertambahnya umur (Huldani, 2012). Dari hasil peneliti didapatkan lebih banyak pada usia produktif kerja yang mengalami *minimal disability* dikarenakan jumlah pekerjaan yang minimal bagi karyawan baru. Peneliti berasumsi bahwa diketahui waktu istirahat banyak mereka gunakan betul untuk istirahat

dan faktor stress kerja yang berkurang merupakan salah satu cara mencegah terjadinya *low back pain* dalam bekerja.

Pada tabel 4.3 Jenis kelamin. Didapatkan (10 responden 59%) laki-laki mengalami *minimal disability*. Menurut (Tarwaka, 2014) Otot laki-laki mempunyai ukuran yang lebih besar dan kekuatannya lebih besar daripada otot wanita terutama bagian otot lengan, punggung dan kaki. Dengan kondisi alamiah yang demikian, maka laki-laki mempunyai tingkat risiko rendah terkena Musculoskeletal Disorders dibandingkan dengan perempuan. Peneliti berasumsi karyawan laki-laki kurang berisiko mengalami keluhan *low back pain* karena didapatkan teori bahwa secara fisiologis, kemampuan otot perempuan lebih rendah daripada laki-laki.

Pada masa kerja (10 responden atau 58%) yaitu 1-5 tahun mengalami *minimal disability*. Menurut (Hendra & Rahardjo, 2009) masa kerja pekerja yang bekerja kurang dari 5 tahun mempunyai risiko *low back pain* lebih kecil di bandingkan dengan pekerja dengan masa kerja lebih dari 5 tahun. Peneliti berasumsi bahwa semakin kecil waktu bekerja atau semakin pendek seseorang terpajan faktor risiko *low back pain* maka semakin kecil pula risiko mengalami *low back pain*.

Dan pada lama kerja (12 responden atau 75%) ≤ 8 jam mengalami *minimal disability*. Durasi kerja atau lama kerja merupakan serangkaian waktu kerja dalam satu hari kerja, normalnya yang dianjurkan dari departemen ketenaga kerjaan adalah 7-8 jam per hari dan dikatakan lebih dari jam normal apabila lebih dari 8 jam per hari

(Mahdewa, 2009). Peneliti berasumsi bahwa efisiensi dari durasi kerja atau lama kerja merupakan salah satu faktor risiko pencegahan *low back pain*

